

## ABSTRAK

Penelitian ini mengusulkan rancangan dan implementasi pengukuran kinerja *supply chain* dengan menggunakan pendekatan model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) yang dikembangkan *Supply Chain Council*. Model ini mengembangkan indikator kinerja yang fokus pada aktivitas-aktivitas *supply chain* yang terjadi pada perusahaan antara lain, *plan*, *source*, *make*, *deliver* dan *return*. Kelima aktivitas ini masing-masing mempunyai atribut kinerja yang mempunyai fokus terhadap internal perusahaan maupun hubungan dengan pihak ketiga perusahaan yaitu, *reliability*, *responsiveness*, *flexibility*, *cost* dan *assets*. Implementasi penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan farmasi di Indonesia, PT. Kimia Farma Tbk., Plant Watudakon, dengan objek penelitian pada salah satu produk manufaktur, produk Ferrosulfat Kristal. Penelitian ini dilakukan pada periode Januari 2010 – Desember 2010.

Hasil perancangan dan indentifikasi *key performance indicator* terdapat 37 indikator kinerja yang mewakili aktivitas *supply chain* produk Ferrosulfat Kristal. Indikator kinerja tersebut antara lain terdiri dari 7 indikator kinerja aktivitas *plan*, 10 indikator kinerja aktivitas *source*, 8 indikator kinerja aktivitas *make*, 7 indikator kinerja aktivitas *deliver* dan 5 indikator kinerja aktivitas *return*. Metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk melakukan pembobotan pada masing-masing *key performance indicator* adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan menggunakan *software Expert Choice 2000*. Dari hasil pembobotan menghasilkan tingkat kepentingan secara berurut dari yang terbesar adalah aktivitas *make* (0,522), aktivitas *deliver* (0,22), aktivitas *plan* (0,149), aktivitas *return* (0,067) dan aktivitas *source* (0,042). Selanjutnya, dilakukan *scoring system* dengan metode *lower is better* dan *larger is better* dan *traffic light system* diperoleh terdapat 30 indikator kinerja mempunyai skor hijau, 4 indikator kinerja mempunyai skor kuning dan terdapat 3 indikator dengan skor merah. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan informasi kepada PT. Kimia Farma Tbk., Plant Watudakon terhadap indikator kinerja yang memerlukan prioritas perbaikan, yaitu indikator kinerja yang mempunyai skor merah antara lain, *accuracy of forecast technique*, *raw material turnover rate* dan *transportation cost as percentage of sales*.

**Kata kunci:** Pengukuran Kinerja *Supply Chain*, *Supply Chain Operations Reference* (SCOR), *Key performance Indicator* (KPI), *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Scoring System* dan *Traffic Light System*.